

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal dan *Growth* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variable intervening pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan properti dan *real estate* di BEI periode 2013 – 2017.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan *Growth (growth asset)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan properti dan *real estate* di BEI periode 2013 – 2017.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan Profitabilitas (ROE) berpengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan properti dan *real estate* di BEI periode 2013 – 2017.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan properti dan *real estate* di BEI periode 2013 – 2017.

5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan *Growth (growth asset)* berpengaruh positif dan signifikan Profitabilitas (ROE) pada perusahaan properti dan *real estate* di BEI periode 2013 – 2017.
6. Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan Profitabilitas (ROE) tidak mampu memediasi hubungan Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan properti dan *real estate* di BEI periode 2013 – 2017.
7. Hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan Profitabilitas (ROE) mampu memediasi hubungan *Growth (growth asset)* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan properti dan *real estate* di BEI periode 2013 – 2017.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, ada beberapa saran antara lain:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Disarankan agar perusahaan lebih berhati-hati dalam penentuan struktur modal, walaupun penambahan hutang pada tingkat tertentu (sejauh manfaat lebih besar dari resiko) diperkenankan, tetapi perusahaan harus berhati-hati dalam penggunaan hutang dalam jumlah besar karena pada saat ekonomi memburuk terdapat resiko perusahaan tidak mampu membayar bunga hutang dan angsuran pokok yang dapat menyebabkan kebangkrutan.

2. Bagi Investor

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variable yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yang memiliki hasil signifikan yaitu Struktur Modal, *Growth* (pertumbuhan aset) dan Profitabilitas. Variable - variable ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan investor dalam memutuskan untuk membeli saham yang memiliki prospek baik dan menguntungkan investor.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat beberapa kelemahan terkait dengan penelitian yang dilakukan, sehingga diperlukan perbaikan pada penelitian selanjutnya. Ada beberapa saran yang dapat dilakukan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

A. Penambahan variable lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Tidak hanya menggunakan variable – variable yang ada dalam penelitian ini.

B. Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan menambah proksi DAR (variabel struktur modal) dan *Growth sales* (pada variabel *growth*).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya menggunakan sampel penelitian pada perusahaan properti dan *real estate* periode tahun 2013 – 2017
2. Penelitian hanya mendapatkan 137 sampel perusahaan untuk dijadikan objek penelitian
3. Variabel independen hanya diukur menggunakan satu proksi, jadi tidak dapat dibandingkan